

Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual
Posisi Laporan 30 June 2023

No.	Deskripsi	a Jun-23	b Mar-23	c Dec-22	d Sep-22	e Jun-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	10,307,049	10,088,778	9,863,138	9,567,877	9,443,327
2	Modal Inti (Tier 1)	9,975,079	9,770,802	9,535,111	9,318,854	9,225,518
3	Total Modal	10,246,693	10,027,813	9,804,209	9,571,899	9,470,152
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	24,052,675	22,864,624	24,148,320	22,857,873	22,182,261
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	41.47%	42.73%	40.60%	41.86%	42.57%
6	Rasio Tier 1 (%)	40.34%	41.61%	39.49%	40.77%	41.59%
7	Rasio Total Modal (%)	42.60%	43.86%	40.60%	41.88%	42.69%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.60%	27.03%	26.21%	28.19%	28.80%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	68,844,283	64,711,711	65,542,433	68,908,665	63,101,384
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia	14.49%	15.10%	14.55%	13.52%	14.62%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	14.49%	15.10%	14.55%	13.52%	14.62%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	14.49%	15.10%	14.55%	13.52%	14.62%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.49%	15.10%	14.55%	13.52%	14.62%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	32,588,338	31,149,733	38,816,527	36,353,491	37,369,871
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	12,126,877	11,116,669	13,886,689	13,138,120	12,759,025
17	LCR (%)	268.73%	280.21%	279.52%	276.70%	292.89%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	38,549,701	36,191,495	36,071,578	37,823,785	34,831,077
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	23,800,561	19,849,508	21,694,785	19,942,564	20,504,411
20	NSFR (%)	161.97%	182.33%	166.27%	189.66%	169.87%

Analisis Kualitatif

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) per Juni 2023 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. Catatan penting rasio permodalan dan kecukupan likuiditas selama semester pertama tahun 2023 adalah : 1) Rasio Pengungkit mengalami penurunan 0,06% menjadi 14,49% dibandingkan semester 2 Desember 2022 dikarenakan peningkatan modal inti sebesar 10% sebagai akibat naiknya komponen kredit yang diberikan dan irrevocable L/C. 2) Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami penurunan 10,79% menjadi 268,73% dibanding dengan periode semester sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain secara rata-rata. 3) Rasio Pendanaan Stabil bersih (NSFR) turun sebesar 4,30% dibandingkan periode semester Desember 2022 disebabkan oleh kenaikan jumlah kredit yang diberikan.

Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

1. Format Standar Pengungkapan Perhitungan Permodalan

Component (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	6,486,219	
2	Retained earnings	Laba ditahan	3,820,830	
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	-	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang -termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	10,307,049	
		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	2,883	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	

23	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.		PPKA non produktif	-	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	329,087	
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	-	
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	331,970	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	9,975,079	
	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	<i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	9,975,079	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	N/A	
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	

		<i>phase out</i>		
50	<i>Provisions</i>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	271,614	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	271,614	
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A	
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.		<i>Sinking fund</i>	N/A	
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	N/A	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	271,614	
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	10,246,693	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	24,052,675	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	N/A	
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	N/A	
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	42.60%	
64	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Buffer (persentase terhadap ATMR)	7%	
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>Of which: higher loss absorbency requirement</i>	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	25.60%	
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	<i>National total capital minimum ratio</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	<i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	

77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

2. Rekonsiliasi Permodalan

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		30 Juni 2023	30 Juni 2023
	ASET		
1	Kas	132,611	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	25,239,072	-
3	Penempatan Pada Bank Lain	4,840,244	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif / Forward	7,345	-
5	Surat Berharga yang dimiliki	14,464,311	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
8	Tagihan Akseptasi	174,070	-
9	Kredit yang Diberikan	19,644,726	-
10	Pembiayaan Svariah	-	-
11	Penyertaan Modal	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya	434,893	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(511)	-
	b. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Svariah	(1,339,348)	-
	c. Lainnya	(178)	-
14	Aset Tidak Berwujud	11,282	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(8,398)	-
15	Aset Tetap dan Inventaris	309,357	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(231,973)	-
16	Aset Non Produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
17	Aset Lainnya	507,071	-
	TOTAL ASET	64,184,574	-
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1	Giro	39,895,465	-
2	Tabungan	1,248,650	-
3	Deposito	6,971,104	-
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	1,344,294	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif / Forward	77,842	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
9	Liabilitas Akseptasi	174,070	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman / Pembiayaan yang Diterima	-	-
12	Setoran Jaminan	542,879	-
13	Liabilitas Antar Kantor	8,893,730	-
14	Liabilitas Lainnya	543,781	-
15	Kepentingan Minoritas (Minority Interest)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	59,691,815	-
	EKUITAS		
16	Modal disetor		
	a. Modal dasar	666,530	-
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (Treasury Stock) -/-	-	-
17	Tambahan Modal disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	-	-
18	Penghasilan Komprehensif Lainnya		
	a. Keuntungan	5,398	-
	b. Kerugian	-	-
19	Cadangan		
	a. Cadangan umum	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-
20	Laba / Rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	3,085,952	-
	b. Tahun berjalan	734,879	-
	c. Dividen yang Dibavarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DDITRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3,820,831	-
	TOTAL EKUITAS	4,492,759	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	64,184,574	-



中國銀行(香港)
BANK OF CHINA (HONG KONG)

雅加达分行
JAKARTA BRANCH

3. Rincian Fitur Instrumen Permodalan

	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	Bank of China Hong Kong
2	Nomor identifikasi	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Hong Kong
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Dana Usaha
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	6,486,219
9	Nilai par dari instrumen	6,486,219
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11	Tanggal penerbitan	03/01/2020 , 31/01/2022, 15/06/2022
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual dan dengan jatuh tempo

13	Tanggal jatuh tempo	31/01/2024, 15/06/2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down	Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A

33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	173,159	19,471,567	1,329,409	1,262,641	66,768	-	20,974,135
2	Surat Berharga	-	14,464,311	511	-	511	-	14,464,822
3	Transaksi Rekening Administratif	-	8,041,534.00	9,939	-	9,939	-	8,051,473
4	Total	173,159	41,977,412	1,339,859	1,262,641	77,218	-	43,490,430

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank Secara Individu

		(dalam jutaan rupiah)
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	-
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	173,159
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	173,159

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	18,305,378.00	-	-	-	-
2	Surat Berharga	14,463,800.00	-	-	-	-
3	Total	32,769,178.00	-	-	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	38,778,166	-	-	-	-	0.00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4,273,300	2,189,849	2,136,650	362,970	2,499,620	38.67%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4	Tagihan kepada Bank	4,966,197	3,724,676	1,031,389	744,935	1,776,324	20.44%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	632,117	239,424	252,847	38,308	291,155	33.41%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0.00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	14,809,948	6,845,146	14,809,948	2,137,397	16,947,345	78.26%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-	-	0.00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	0.00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0.00%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6,453	-	5,485	-	5,485	85.00%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	0.00%
11	Aset Lainnya	341,822	-	209,211	-	209,211	61.20%
12	Total	63,808,003	12,999,095	18,445,530	3,283,610	21,729,140	316.99%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	38,778,166.00	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan kepada Entitas Publik	-	4,999,239.00	-	-	-	2,499,619.50

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan kepada Bank	8,500,127.00	-	190,747.00	-	-	-	-	-	1,776,324.20
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	727,886.00	-	-	-	-	-	291,154.40

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾	-	-	-	-	-	-	16,947,345.00	-	-	-	16,947,345.00
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-		-	-		-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	6,453.00	-	-	5,485.05



Kategori Portofolio		50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio		0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	132.611,00	-	209.211,00	-	-	-	209.211,00

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	955,090	3,159,252.00	17,159.00	1,700,025
2	40%-70%	2,465,795	5,498,042.00	2,199,217.00	2,867,073
3	75%	-	-	-	-
4	85%	5,485	-	-	5,485
5	90%-100%	15,019,160	4,341,801.00	4,341,801.00	17,156,557
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	-
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	18,445,530	12,999,095.00	6,558,177.00	21,729,140

Template CCR1: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan
Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	7,345	52,256		1.4	83,441	20,957
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						20,957

Analisis Kualitatif	
Transaksi spot dan derivatif per 30 Juni 2023 terdiri dari transaksi dengan pihak lawan interbank yang memiliki peringkat rating di atas peringkat investasi dan pihak lawan Korporasi dengan jangka waktu transaksi kurang dari 90 hari (jangka pendek), sehingga bobot ATMR risiko kredit adalah sebesar 20% untuk pihak lawan Interbank dan 100% untuk pihak lawan Korporasi.	

CCR3

Risiko	Bobot										
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	K
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	40%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia											
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	38,778,166	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38,778,166
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	4,999,240	-	-	-	-	-	4,999,240
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	8,500,126	190,747	-	-	-	-	-	-	8,690,873
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	727,887	-	-	-	-	-	-	727,887
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	2,372,133	-	-	2,372,133
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	6,453	-	-	-	6,453
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	132,611	-	-	-	-	-	-	14,809,948	-	-	14,809,948
Total	38,910,777	-	8,500,126	918,634	4,999,240	-	6,453	17,391,292	-	-	70,726,522

Analisis Kualitatif

Per 30 Juni 2023 kategori portofolio Bank mengalami kenaikan pada kredit yang diberikan dimana hal tersebut disebabkan adanya nasabah korporasi baru. Dan juga Bank melakukan penempatan pada instrumen deposito di Bank Indonesia dan Government Bonds sebagai bagian investasi dan secondary reserve.

Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama

	Analisis Kualitatif
--	---------------------

Analisis Kualitatif

Template SEC2: Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Indonesia	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif	

Template SEC3: Eksposur sekuritisasi pada *banking book* ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)				Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap				
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	####
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuriti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuriti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 30 Juni 2023				Posisi 30 Juni 2022			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	1,998	24,978	-	-	897	11,216	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	1,998	24,978	-	-	897	11,216	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

ANALISIS KUALITATIF

IRRBB dalam Pengukuran dan Pengendalian Risiko

Bank mendefinisikan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book* atau IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko sebagai berikut:

- Pengukuran IRRBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini:
 - a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (*budget*) pendapatan bunga bersih (*net interest income* atau NII) Bank.
 - b. Perspektif nilai ekonomis (EV), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (*present value*) dari arus kas bersih yang diharapkan dari asset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar.
- Pengukuran IRRBB untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap NII dan EV dilakukan Bank secara bulanan dengan menggunakan *repricing gap* yang disusun berdasarkan tanggal *repricing* dari semua *interest rate-bearing items* yang terdapat pada *on* dan *off-balance sheet*. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (*contractual maturity*) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (*behavioural maturity*), frekuensi *repricing* atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik.
- Pengendalian IRRBB dilakukan Bank melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk NII ditetapkan sebesar maksimum 20% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan limit internal untuk EV ditetapkan sebesar maksimum 12% dari modal *Tier-1* Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15% dari modal *Tier-1* yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap limit internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelampauan limit, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelampauan limit yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (limit A dan limit B) apabila tersedia data historikal Δ NII dan Δ EV yang memadai.

Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

Strategi manajemen risiko untuk IRRBB yang diterapkan Bank mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan. Sementara itu, untuk memitigasi IRRBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur asset dan liabilitasnya agar struktur *repricing*-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko awalnya. Bank juga dapat menyesuaikan struktur *repricing* suku bunga serta metode dan tingkat *pricing*-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRRBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam Banking Book yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik Sensitivitas terhadap IRRBB

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan, sedangkan pelaporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran spesifik yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB adalah sebagai berikut:

a. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:

• Tahap 1

Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.

• Tahap 2

Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan diperlakukan secara terpisah sebagai berikut:

(i) NMD akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core deposit* dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu rata-rata yang ditetapkan oleh regulator.

(ii) Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan opsi penarikan dipercepat), parameter perilaku sesuai jenis posisinya tergantung pada tabel skenario *multiplier* yang ditetapkan regulator.

• Tahap 3

Δ EVE dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.

• Tahap 4

Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke Δ EVE. *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.

• Tahap 5

Nilai Δ EVE dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.

b. Pengukuran perubahan NII:

• Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap NII dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan. Untuk setiap mata uang c dan skenario i , Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.

• Posisi neto terbaru $N_{i,c}(k)$ pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, dimana $\Delta r_{i,c}(k)$ melambangkan perubahan suku bunga pada skenario i dan t_k melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap NII selama 12 (dua belas) bulan ke depan dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala waktu yang berbeda hingga 12 (dua belas) bulan.

Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario *Stress* dalam Perhitungan IRRBB

Pengukuran IRRBB Bank dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai berikut:

- shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*),
- shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*),
- shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*),
- shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*),
- shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*), dan
- shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).

Keenam skenario *shock* suku bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRRBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama.

Ke depannya, Bank dapat menyusun skenario *stress* suku bunga lainnya dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil strategis bisnis Bank terkini ataupun yang akan datang, serta perubahan volume dan karakteristik risiko dari struktur aset dan liabilitas Bank.

Asumsi Permodelan secara Signifikan dalam IMS Bank

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau IMS) Bank.

Lindung Nilai terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Bank melakukan mitigasi IRRBB dengan mempergunakan sarana lindung nilai (*hedging*), seperti swap ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait instrumen lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik dalam Perhitungan ΔEVE dan ΔNII

Marjin Komersial dan Komponen *Spread* Lainnya

Bank memilih untuk memasukkan marjin komersial dalam arus kas. Komponen marjin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut belum dibayar dan komponen marjinnnya tidak dinilai ulang. Namun demikian, marjin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk-free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

Rata-rata Jatuh Tempo Penilaian Ulang (*Repricing Maturities*) NMD

- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama, yaitu karakteristik produk yang tercakup dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*).
- Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka).
- Oleh karena rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkannya ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.
- Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank. Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Selanjutnya, persentase *non-core deposit* dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through-rate*, untuk mendapatkan besaran korelasi perubahan suku bunga pasar terhadap perubahan suku bunga simpanan Bank. Bagian simpanan *non-core deposit* ini juga akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.

- Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan). Tujuannya adalah untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya.
- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas dibagi dengan total saldo nosional.

Metode Estimasi *Prepayment Rate* Pinjaman dan/atau *Early Withdrawal Rate* Deposito Berjangka

- *Prepayment rate* untuk pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang.
- *Prepayment rate per bulan* kalender per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debit di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate* final ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalender yang berbeda-beda.
- Sementara itu, *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya.
- *Early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut.

Metodologi Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan

- Metodologi agregasi antar mata uang yang diterapkan Bank mengacu pada ketentuan regulator. Kerugian EVE ($\Delta EVE_{i,c} > 0$) dihitung untuk setiap skenario shock suku bunga i dan mata uang c . Selanjutnya, ΔEVE per skenario dihitung dengan melakukan agregasi ΔEVE per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditentukan dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Risiko EVE standar} = \max_{i \in \{1,2,\dots,6\}} \left\{ \max \left(0; \sum_{c: \Delta EVE_{i,c} > 0} \overline{\Delta EVE_{i,c}} \right) \right\}$$

$\overline{\Delta EVE_{i,c}}$: kerugian dalam mata uang c

- Bank beranggapan bahwa skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang dan oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah **70 hari**.

Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Sementara itu, jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut:

- CASA dalam Rupiah: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam USD: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam CNH: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam mata uang lainnya: *overnight*
- Vostro: *overnight*

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
Posisi Laporan : **30 Juni 2023**
Mata Uang : **Rupiah**

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	324,296.74	380,373.33	134,356.36	63,712.76
Parallel down	0.00	0.00	(133,433.90)	(62,897.08)
Steeper	0.00	0.00		
Flattener	89,503.93	109,425.50		
Short rate up	204,315.74	242,769.74		
Short rate down	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	324,296.74	380,373.33	134,356.36	63,712.76
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	9,975,079.00	9,770,801.88	1,411,371.00	1,327,746.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	3.25%	3.89%	9.52%	4.80%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2023.

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
Posisi Laporan : **30 Juni 2023**
Mata Uang : **USD**

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	162,416.98	116,223.66	(253,137.00)	(88,767.35)
Parallel down	0.00	0.00	253,446.21	89,066.69
Steeper	0.00	0.00		
Flattener	161,477.15	147,598.99		
Short rate up	204,096.93	171,436.31		
Short rate down	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	204,096.93	171,436.31	253,446.21	89,066.69
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	9,975,079.00	9,770,801.88	1,411,371.00	1,327,746.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	2.05%	1.75%	17.96%	6.71%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2023.

Nama Bank
Posisi Laporan
Mata Uang

: BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
: 30 Juni 2023
: CNY

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	0.00	5,907.71	180,193.49	41,589.47
Parallel down	7,518.74	0.00	(180,193.49)	(41,589.47)
Steepener	12,249.70	5,830.23		
Flattener	0.00	0.00		
Short rate up	0.00	0.00		
Short rate down	14,341.76	2,853.13		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	14,341.76	5,907.71	180,193.49	41,589.47
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	9,975,079.00	9,770,801.88	1,411,371.00	1,327,746.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0.14%	0.06%	12.77%	3.13%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2023.

Nama Bank
Posisi Laporan
Mata Uang

: BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
: 30 Juni 2023
: Semua mata uang

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	486,713.79	502,504.77	61,898.21	17,157.69
Parallel down	7,520.14	1.68	(60,666.53)	(16,042.66)
Steepener	12,250.85	5,831.70		
Flattener	250,981.15	257,024.56		
Short rate up	408,412.75	414,206.14		
Short rate down	14,343.52	2,855.02		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	486,713.79	502,504.77	61,898.21	17,157.69
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	9,975,079.00	9,770,801.88	1,411,371.00	1,327,746.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	4.88%	5.14%	4.39%	1.29%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2023.

Template ENC: Aset Terikat (Encumbrance)

Analisa kualitatif: Bank diharapkan menambahkan informasi berupa (1) perubahan signifikan nilai aset terikat (*encumbered*) dan aset tidak terikat (*unencumbered asset*) dibandingkan pengungkapan sebelumnya; (ii) jika ada, definisi dari nilai encumbered dan/atau unencumbered asset yang dibagi berdasarkan tipe transaksi/klasifikasi; dan (iii) informasi relevan lainnya yang

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang				
	-	-	-	-
Analisis Kualitatif				



Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

Laporan Data Kerugian Historis

(Dalam Jutaan Rupiah)

Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Juni 2023										
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih											
1. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	391.00	-	-	-	-	-	-	-	39.10
2. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	1.00	-	-	-	-	-	-	-	0.10
3. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	391.00	-	-	-	-	-	-	-	39.10
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih											
6. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
7. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional											
8. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
9. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
10. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional											
11. Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12. Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
13. Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300,000,000.00										
14. Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

Laporan Rincian Indikator Bisnis

Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Juni 2023		
	T	T-1	T-2
Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	946,557.83		
Pendapatan Bunga	1,712,603.35	970,775.00	1,299,614.00
Beban Bunga	461,522.87	265,361.00	416,435.00
Aset Produktif	60,654,947.57	51,631,510.00	43,476,164.00
Pendapatan Dividen	-	-	-
Komponen Jasa (KJ)	143,350.97		
Pendapatan Jasa dan Komisi	113,501.96	202,065.00	114,008.00
Beban Jasa dan Komisi	52,898.65	31,768.00	34,667.00
Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
Beban operasional lainnya	0.97	144.00	333.00
Komponen Keuangan (KK)	428,490.84		
Laba Rugi Bersih Trading Book	483,894.03	401,024.00	346,554.00
Laba Rugi Bersih Banking Book	32,811.50	8,872.00	12,317.00
IB	1,518,399.64		
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	182,207.96		
Pengungkapan IB			
IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	1,518,399.64		
Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	0.00		
Keterangan Tambahan	Optional		

Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar

Rincian	Juni 2023
	Jumlah
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	182,207.96
Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00
Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	182,207.96
ATMR untuk Risiko Operasional	2,277,599.50

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual (Tahun sebelumnya)

No.	Posisi 30 Juni 2022		
	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(6)	(7)	(8)
1	1,386,838	208,026	2,600,321
	1,386,838	208,026	2,600,321